

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program	: Pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
Sub kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita ODGJ Berat
Perangkat Daerah	: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun Anggaran	: 2023

=====

A. LATAR BELAKANG

Program kesehatan jiwa merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan jiwa sebagai upaya mendukung pencapaian Indonesia bebas pasung

Berdasarkan data Riskesdas 2018 didapatkan data kasus ODGJ berat adalah 1,8 per 1000 penduduk atau 429.332 ODGJ Berat. Target layanan keswa terhadap ODGJ berat pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sesuai Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan. ODGJ berat yang dipasung adalah 31,5% dari jumlah penderita sementara ODGJ yang teratur minum obatnya 48,9 %. Pengkonsumsi Minuman beralkohol adalah 3,3% dari jumlah penduduk Indonesia yang berusia ≥ 10 tahun.

Struktur Organisasi dan Tata laksana Kementerian Kesehatan menetapkan salah satu fungsi Direktorat Kesehatan Jiwa Kementerian Kesehatan adalah menyelenggarakan fungsi penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dalam upaya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan lanjut usia serta penyalahgunaan NAPZA. Berbagai masalah kejiwaan yang terjadi di keluarga dan masyarakat memerlukan deteksi dan intervensi dini yang meliputi masalah-masalah psikososial yang terjadi di keluarga dan masyarakat. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Pembangunan masyarakat sehat jiwa diupayakan melalui pemberdayaan masyarakat, pengembangan deteksi dini masalah kesehatan jiwa berbasis masyarakat yang disertai pendampingan dan diharapkan akan memampukan dan memandirikan masyarakat.

Pada tahun 2022, capaian pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat adalah 100 persen dari 1000 sasaran. Untuk tahun 2023 sasarannya adalah 1082 dengan target pelayanan sesuai standar 100 persen. Gangguan kesehatan jiwa menimbulkan penderitaan yang mendalam bagi individu dan keluarganya, baik mental maupun materi. Dengan masalah tersebut diatas perlu merencanakan dan melaksanakan program pengelolaan pelayanan Kesehatan Jiwa bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan secara berkelanjutan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat adalah terlaksananya upaya kegiatan pelayanan Kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, terlaksananya kegiatan deteksi dini penyalahgunaan Napza di sekolah, pengelolaan pelayanan Kesehatan pada orang dengan masalah kejiwaan, Kesehatan Jiwa dan napza,serta tersedianya data atau dokumen informasi melalui sistim pencatatan dan pelaporan dari semua fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan baik secara manual ataupun melaui aplikasi sebagai dasar manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat pada pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Tersedianya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ), penyalahguna Napza, dan orang dengan masalah Kesehatan jiwa
- b. Terlaksananya pelayanan sesuai standar pada pasien dengan gangguan jiwa berat penyalahguna Napza, deteksi dini penyalahgunaan Napza dan orang dengan masalah Kesehatan jiwa
- c. Tersedianya data dan informasi sasaran dan pencapaian dalam upaya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat penyalahguna Napza, deteksi dini penyalahgunaan Napza dan orang dengan masalah Kesehatan jiwa
- d. Tersedianya jumlah dokumen hasil pelaksanaan kegiatan upaya pengelolaan kegiatan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, penyalahguna Napza, deteksi dini penyalahgunaan Napza, dan orang dengan masalah Kesehatan jiwa

D. LOKASI

Lokasi kegiatan pengelolaan pelayanan Kesehatan penderita hipertensi dilaksanakan dilingkup Dinas Kesehatan, 21 Puskesmas, Rumah Sakit, 182 Nagari pada 15 Kecamatan diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP

Berdasarkan kepada sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun perencanaan kegiatan tahunan sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat, deteksi dini penyalahgunaan Napza, orang dengan masalah Kesehatan jiwa dan Kesehatan jiwa dan napza
2. Melaksanakan kegiatan sub program pengelolaan pelayanan Kesehatan pada sub orang dengan gangguan jiwa berat perbulan sesuai rencana
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepada atasan langsung dan bidang lainnya
4. Membuat laporan keuangan kegiatan sub program pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat yang telah dilaksanakan

F. INDIKATOR KEGIATAN

Capaian Program	: Tingkat kepuasan pelayanan pada fasilitas kesehatan
Masukan	: Dana yang dibutuhkan adalah sebesar Rp.223.478.308
Keluaran	: Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
	: Jumlah penyalahguna Napza yang mendapatkan pelayanan sesuai standar
	: Jumlah orang dengan masalah kejiwaan / ODMK yang mendapatkan pelayanan sesuai standar
	: Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan Napza di Fasyankes dan sekolah sesuai standar
Hasil	: Persentase SPM Kesehatan yang mencapai target
Sasaran	: Puskesmas, Rumah Sakit, Insitusi dan Dinas Kesehatan

G. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan DPA APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa jenis kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pertemuan monitoring dan evaluasi program serta rapat koordinasi ditingkat Kabupaten Pesisir Selatan
2. Melakukan pembinaan pendampingan pelaksanaan pengelolaan pelayanan kesehatan ODGJ Berat Keswa dan Napza ke Puskesmas dan Institusi diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan

3. Pertemuan Peningkatan kapasitas bagi petugas Kesehatan jiwa puskesmas
4. Pelatihan Tim Teknis pelaksanaan Kesehatan Jiwa Masyarakat
5. Sosialisasi Usaha Berhenti Merokok (UBM)
6. Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Keswa Napza
7. Pengadaan media cetak / spanduk
8. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat
9. Mengikuti undangan atau kegiatan sesuai undangan yang diterima

H. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Kegiatan dilaksanakan selama 12 bulan dari Januari s/d Desember 2023 dengan rincian jadwal terlampir.

I. ORGANISASI

Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat dilaksanakan sesuai susunan organisasi sebagai berikut :

- | | |
|--|----------------------------------|
| a. Penanggung jawab Program | : Kepala Dinas Kesehatan |
| b. Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan | : Kepala Bidang P2P |
| c. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan | : Pejabat Fungsional seksi P2PTM |
| Pengelolaan pelayanan kesehatan ODGJ Berat | Keswa dan Napza |

Disetujui Oleh :
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan


dr. H. Syahrizal Antoni SY, MPH
Nip. 197011042000121001

Painan, Januari 2023
Dibuat Oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran
Dinkes Kab. Pesisir Selatan


Erna Juita, SKM, MM
Nip. 197208081992032006